

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan trimester ketiga dengan status gizi balita usia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
2. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita usia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi institusi pelayanan kesehatan untuk dapat lebih proaktif dalam mensosialisasikan pemberian asupan nutrisi yang baik untuk ibu hamil dan balita usia ≤ 1 tahun. Selain itu juga harus terus memantau masyarakat sehingga diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat tentang pemberian asupan nutrisi yang kurang benar baik saat hamil terutama saat kehamilan trimester ketiga dan juga untuk balitanya.

Petugas kesehatan sebaiknya selalu memberikan dukungan, informasi serta edukasi seperti memberikan penyuluhan kesehatan mengenai asupan nutrisi yang baik maupun memberikan konseling efektif kepada masyarakat agar masyarakat (terutama para ibu) dapat memberikan asupan nutrisi yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai gizi yang baik saat hamil (terutama saat trimester ketiga), maupun gizi yang sesuai untuk balita terutama saat balita berusia ≤ 1 tahun.

7.2.2 Bagi Profesi dan Akademisi Kebidanan

Diharapkan bagi profesi dan akademisi kebidanan dapat memberikan informasi dan masukan dalam proses belajar mengajar serta meng-*update* keilmuan, terutama mengenai asupan nutrisi untuk ibu hamil dan balitanya. Sehingga para peserta didik nantinya dapat menerapkannya di masyarakat dengan baik sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kemudian untuk penerapan klinis yang dapat diaplikasikan dari hasil penelitian ini adalah tenaga kesehatan (Bidan) dapat berperan untuk prevensi, promosi serta proteksi untuk kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dan balita yang dilahirkan. Tenaga kesehatan dapat mensosialisasikan pentingnya memperhatikan pemberian asupan nutrisi yang sesuai untuk ibu hamil dan balitanya. Selain itu juga merupakan pemberi edukasi dan informasi terdepan kepada masyarakat agar masyarakat (terutama para ibu) dapat memberikan asupan nutrisi yang baik dan sesuai yang dibutuhkan pada saat masa kehamilan.

7.2.3 Bagi Penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti sebatas tiga faktor yaitu tentang riwayat status gizi ibu selama kehamilan trimester ketiga, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan status gizi balita usia ≤ 1 tahun. Masih banyak faktor lain yang belum diteliti seperti budaya, daerah tempat tinggal, status social ekonomi, penyakit Infeksi yang pernah diderita, riwayat pemberian makanan pendamping ASI (M-PASI), serta riwayat pemberian ASI eksklusif yang mungkin lebih berpengaruh terhadap status gizi balita usia ≤ 1 tahun yang mungkin dapat diteliti lebih lanjut sehingga dapat digunakan juga dikalangan tenaga kesehatan dan dijadikan *evidence based* sehingga dapat menambah keilmuan dalam dunia kebidanan.